

Efektifitas Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Pendidikan Anak Usia Dini

Azzahra Indah Pratiwi¹, Edo Dwi Cahyo², Baiti Nurul Azizah³, Hana Wahyuningsih⁴, Luthfiana Fitria⁵

Email: 1azzahraindahpratiwi30@gmail.com, 2edodwicahyo@metrouniv.ac.id,
3azizahbaitinurul@gmail.com, 4hanawahyuu22@gmail.com,
5lutfimesuji59@gmail.com

a, b, c, d, e Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Metro, Metro Lampung, Indonesia.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media youtube sebagai media pembelajaran bagi Pendidikan anak usia dini karena berkembangnya teknologi sekarang tidak menutup kemungkinan pemanfaatan teknologi juga dapat diterapkan di semua usia sehingga hal ini menjadi peluang dalam penggunaan sebaagai media pembelajaran. Anak usia dini cenderung lebih suka bermain dan melihat gambar atau video dengan animasi dan suara yang lebih mudah mereka tangkap. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka (library research) yang berarti merupakan teknik yang melibatkan serangkaian tindakan dalam menghimpun informasi dari berbagai sumber. Hasil ana;isis menunjukkan Pembelajaran media Youtube meskipun dinilai mempunyai pengaruh negatif namun secara keseluruhan pembelajaran ini dianggap efektif karena anak usia dini dibawah pengawasan orang tua atau guru mampu menangkap dengan baik jika penggunaan media Youtube dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Anak usia dini juga mampu menerima respon yang baik ketika penggunaan media youtube sebagai media belajar.

Kata kunci: *youtube*, media, anak, belajar

Abstract

This article aims to find out how the effectiveness of using YouTube media as a learning medium for early childhood education because the development of technology now does not rule out the possibility of utilizing technology can also be applied at all ages so that this becomes an opportunity in using it as a learning medium. Early childhood tends to prefer to play and see pictures or videos with animations and sounds that are easier for them to capture. The research method used is a qualitative approach The method used in this research is library research, which means it is a technique that involves a series of actions in collecting information from various sources. The results of the analysis show that although Youtube media learning is considered to have a negative influence, overall this learning is considered effective because early childhood under the supervision of parents or teachers is able to capture well if the use of Youtube media is utilized as a learning medium. Early childhood is also able to receive a good response when using YouTube media as a learning medium.

Keywords: *youtube*, media, children, learning

PENDAHULUAN

Di zaman yang semakin canggih dan modern ini, teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik orang dewasa maupun anak-anak tidak bisa lagi memisahkan diri dari penggunaan teknologi. Teknologi semakin dekat dengan kehidupan sehari-hari manusia, mempermudah dan memberikan pengetahuan baru bagi penggunanya (Mahardhika dkk., 2023).

Di Indonesia, lebih dari 100 juta orang menggunakan gadget/smartphone, seperti yang dikonfirmasi oleh data dari Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII), yang menunjukkan bahwa hampir 55 persen dari populasi Indonesia adalah pengguna smartphone aktif, yang setara dengan setengah dari populasi Indonesia. Selain dalam kehidupan sehari-hari, teknologi juga banyak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk dalam pendidikan anak usia dini. Teknologi dapat digunakan sebagai sarana untuk mengenalkan anak pada konsep angka dan penalaran logis (Lailan, t.t.).

Era digital atau biasa disebut era yang saat ini mengarah pada 'kehidupan serba instan'. Banyak sekali teknologi canggih yang ada di era ini, seperti laptop, handphone, dan lain-lain. Teknologi juga mempengaruhi orang pintar untuk membuat suatu aplikasi atau software yang menarik (Mawaddah & Halili, 2020). Perkembangan teknologi telah mempermudah akses ke berbagai jenis informasi dan penggunaan berbagai alat bantu dalam kehidupan sehari-hari. Komputer, laptop, ponsel, dan tablet yang terhubung ke internet dapat mendukung aktivitas sosial seperti penjelajahan web, pencarian informasi, dan jejaring sosial. Berbagai jenis komputer dan aplikasi internet mengubah cara orang mencari informasi dan menggunakan media sosial, dan jumlah pengguna internet telah meningkat karena COVID-19 telah mendorong orang untuk bekerja dari rumah. Akibatnya, penggunaan teknologi telah menjadi kebutuhan sehari-hari (Kiftiyah dkk., t.t.).

Teknologi modern telah mengubah cara anak-anak belajar dan berinteraksi dengan lingkungannya. Penting juga untuk mendidik anak-anak di era digital, yang akan menjadi penerus negara. Tujuan dari pendidikan

adalah untuk memastikan transisi ke pendidikan tinggi, yang telah dibuat lebih mudah. Transisi dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring terjadi secara tiba-tiba dan tanpa persiapan, sehingga menimbulkan banyak kendala bagi para guru. Materi instruksional sangat penting untuk pembelajaran online yang efektif. Untuk mengoptimalkan perkembangan anak, materi yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan kebutuhan belajar anak usia dini (Rahmatika dkk., 2021)

Selama pandemi COVID-19, pembelajaran daring menjadi tantangan tersendiri tidak hanya bagi siswa, tapi juga bagi peran guru. Sebagai media interaktif, YouTube memungkinkan guru untuk menggantikan pengajaran tatap muka dengan mengunggah materi pembelajaran dalam format video yang dapat diakses oleh siswa. Ketika menggunakan video YouTube sebagai alat pembelajaran interaktif, peran guru sebagai komunikator menjadi sangat penting. . Jika peran guru tidak maksimal karena keterbatasan fasilitas, maka tujuan penggunaan media YouTube untuk pembelajaran online tidak dapat tercapai. Selain itu, jika guru memiliki keterbatasan dalam menyajikan konten video yang menarik, hal ini dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran online (Sumitra & Lestari, 2021).

Keterbatasan tersebut dapat mengurangi antusiasme anak untuk belajar dan sangat mempengaruhi respons mereka selama proses pembelajaran. Masalah lain dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 adalah sebagian besar orang tua tidak melakukan pengawasan terhadap pembelajaran daring dan menyerahkan anak kepada guru. Beberapa orang tua juga tidak bertanggung jawab atas pekerjaan rumah anak-anak mereka, yang dapat menyebabkan kurangnya pengawasan dan kurangnya akuntabilitas atas pekerjaan rumah anak-anak mereka. Hal ini memungkinkan orang tua untuk mengakses anak-anak mereka, tetapi dengan akses yang mudah ke komputer dan internet, tujuan utamanya adalah untuk memantau anak-anak mereka untuk memastikan bahwa tidak ada hal buruk yang terjadi yang dapat menimpa murid (Rahayu, 2021).

Perkembangan pembelajaran yang diterapkan di berbagai kalangan ini juga berlaku pada pendidikan anak usia dini yang saat ini sudah banyak mengenal gadget. Namun pengawasan secara intens harus dilakukan berkala

oleh pendamping atau kedua orang tua nya. Hal ini menjadi salah satu media yang dapat bernilai positif jika penggunaannya dilakukan secara bijak akan tetapi akan bernilai negative jika disalahgunakan dan tanpa pengawasan (Hasmiza & Humaidi, 2023)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara umum merupakan suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan kepada anak sejak lahir sampai dengan berusia enam tahun. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan semua sektor perkembangan semacam, agama-moral, fisik-motorik, bahasa, sosial emosional, serta seni.

Berbagai macam media pembelajaran dapat mendukung atau membantu kegiatan pembelajaran anak usia dini namun yang paling relevan adalah media yang digunakan dalam bentuk gambar, animasi maupun suara yang dapat ditemui pada aplikasi youtube. Sudah banyak anak usia dini yang mahir dalam memakai gadget yang digunakan untuk mencari hiburan serta anak lebih sering memakainya untuk melihat game serta video melalui situs Youtube (Amada & Hakim, 2022) YouTube adalah platform media sosial yang mempublikasikan video di internet, sehingga memiliki banyak kelebihan dan dapat digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi dan belajar (Rahayu, 2021).

Penggunaan media Youtube sebagai media pembelajaran anak usia dini seperti layaknya pisau bermata dua, dapat memberikan dampak yang baik dan pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini namun dapat memberikan dampak yang buruk juga sesuai dengan pengawasan yang dilakukan oleh guru atau orang tua yang mendidik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas tentang bagaimana efektifitas media video seperti Youtube yang digunakan dalam media pembelajaran pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka (library research) yang berarti merupakan teknik yang melibatkan serangkaian tindakan dalam menghimpun informasi dari berbagai sumber (Sugiyono,

2013). Data yang dipakai pada dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari beberapa penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, sumber dari buku atau artikel dan mengaitkannya dengan hasil penelitian dilapangan. Adapun metode analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan menganalisis efektifitas pembelajaran media youtube bagi pendidikan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan media Youtube dinilai efektif bagi penunjang pembelajaran anak usia dini karena pada dasarnya anak usia dini senang dengan bermain dan melihat visual dalam bentuk animasi atau lainnya sehingga dapat dimanfaatkan jika penggunaannya secara bijak. Pembelajaran media Youtube meskipun dinilai mempunyai pengaruh negatif namun secara keseluruhan pembelajaran ini dianggap efektif karena anak usia dini dibawah pengawasan orang tua atau guru mampu menangkap dengan baik jika penggunaan media Youtube dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Anak usia dini juga mampu menerima respon yang baik ketika penggunaan media youtube sebagai media belajar.

Pendidikan adalah usaha dasar dan sistematis untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial, dan seni. Pembelajaran yang terstruktur bermanfaat bagi siswa karena proses pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman yang menstimulasi siswa dengan berbagai cara dan memungkinkan mereka untuk mencapai potensi penuh mereka dapat meningkatkan kegunaan dan relevansi pembelajaran. Belajar tidak harus dilakukan di sekolah saja, tetapi juga di rumah, dan teknologi dapat digunakan untuk mendukung perkembangan anak-anak, terutama karena anak-anak membutuhkan pendidikan yang merangsang dan membimbing mereka ke arah pertumbuhan dan perkembangan yang tepat.

Anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental. Anak usia dini

sering disebut sebagai “*golden age*”. Pada masa ini hampir seluruh calon anak mengalami masa sensitif untuk tumbuh dan berkembang dengan cepat dan luar biasa. Perkembangan setiap anak tidaklah sama karena setiap individu mempunyai perkembangan yang berbeda-beda. Makanan bergizi dan seimbang dan diperlukan rangsangan yang intensif untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Apabila anak diberi rangsangan yang intensif dari lingkungan maka anak akan mampu melaksanakan tugas perkembangannya dengan baik (Asmiarti & Winangun, 2018). Salah satu Upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yaitu media visual yang bisa menjadi daya Tarik anak kecil dalam meningkatkan minat belajar yang berawal dari bermain.

Keberadaan teknologi seperti smarphone ini dapat membantu orangtua saat ingin memberikan pembelajaran dirumah dan meningkatkan kedekatan orangtua dan anak melalui kegiatan bersama mengikuti intruksi dari pembelajaran online yang sedang dilihat. Kehadiran orangtua dalam setiap aktifitas anak merupakan hal yang penting dilakukan. Kehadiran orangtua dalam hal ini adalah adanya interaksi antara orangtua dan anak, dengan menanyakan aktifitas atau keseharian anak, mengarahkan tontonan atau permainan yang boleh dan belum boleh untuk diakses oleh anak. selain itu, orangtua juga dapat melakukan tindakan preventif dengan mengatur intensitas penggunaan media pembelajaran online sehingga akan aman.

Media pendidikan memainkan peran penting dalam mendukung guru dan memfasilitasi pembelajaran melalui kegiatan pendidikan. Agar dapat mendukung perkembangan anak dengan baik, media yang digunakan oleh guru haruslah memiliki kualitas yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak usia dini. Peran media dalam pendidikan menjadi semakin penting, terutama pada pendidikan anak usia dini, karena perkembangan anak terjadi ketika mereka masih berpikir secara konkret," kata laporan tersebut. Peran media menjadi semakin penting.

Pembelajaran online memiliki beberapa manfaat dan tantangan bagi peserta didik dalam hal fleksibilitas dan aksesibilitas, pembelajaran mandiri, akses sumber informasi dan materi, dan perbedaan individu peserta didik (Jailani, 2022).

Ada banyak alat yang digunakan untuk pembelajaran online, dan YouTube adalah salah satunya. YouTube adalah alat yang berguna untuk pembelajaran siswa karena tersebar di seluruh dunia dan memberikan pengetahuan, hiburan, dan pendidikan kepada berbagai kelompok orang, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa; ini membantu siswa mempelajari cara mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis materi. (Kusumaningrum dkk., 2022)

Media pembelajaran mengacu pada semua bentuk komunikasi dan alat yang dirancang atau digunakan sesuai dengan teori belajar dan digunakan untuk tujuan pendidikan untuk menyampaikan pesan, menimbulkan pikiran, perasaan, perhatian, dan keterampilan belajar, serta mendukung proses belajar yang disengaja, dipimpin, dan terkendali. Media ini dapat digunakan untuk tujuan apa saja. Dengan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan, ada banyak bentuk alat pembelajaran yang menarik seperti tutorial YouTube, eLearning, dan lain-lain yang memungkinkan siswa untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Alat-alat pembelajaran ini dapat meningkatkan pembelajaran anak usia dini dengan meningkatkan pemahaman anak usia dini, menyemangati anak-anak, memotivasi mereka untuk belajar lebih lanjut, dan menyederhanakan konsep-konsep pembelajaran yang abstrak.

Pada dasarnya youtube merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video yang mereka miliki atau sebatas menikmati berbagai klip video yang diunggah oleh berbagai pihak. Ada berbagai macam video yang bisa diunggah ke situs ini, seperti video klip musik dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, trailer film, video edukasi, video blog vlogger, berbagai video tutorial, dan masih banyak lagi (Mastanora, t.t.)

YouTube sendiri didirikan pada bulan Februari 2005. Youtube berkantor pusat di San Bruno, California, Amerika Serikat yang diprakarsai oleh tiga pendiri Youtube yaitu Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim. Website yang kini berisi milyaran video ini berkembang sangat pesat sejak pertama kali didirikan. Pada bulan November 2006, Google bahkan membeli Youtube dengan harga US\$ 1,65 miliar. YouTube memperoleh penghasilan

dari iklan yang ditampilkan sebelum video youtube diputar. Iklan tersebut diberi nama Google AdSense, sebuah program yang menawarkan pembayaran berdasarkan tingkat frekuensi video diputar.

Banyak orang menggunakan YouTube untuk menonton apa pun yang ingin mereka tonton karena kontennya sangat luas. Namun, untuk membatasi penggunaan YouTube berdasarkan usia. Tingginya persentase pengguna YouTube, khususnya anak-anak, harus lebih memperhatikan tumbuh kembang anak, baik untuk kepentingan anak maupun hiburannya, tanpa mempengaruhi penggunaannya. Sebagai fenomena besar pengguna YouTube, anak-anak cenderung mengalami perkembangan konsentrasi, kecerdasan, dan bahasa. Sebelum pemerolehan bahasa, misalnya, anak-anak secara psikologis mengalami sesuatu saat menonton YouTube (Rasman, 2021). Pikiran mereka memproses bahasa berdasarkan apa yang mereka dengar dan tonton. Secara umum, tahap ini membantu anak membangun pengetahuannya tentang sesuatu yang baru berdasarkan pengalamannya tanpa adanya paksaan dari luar dari orang-orang di sekitarnya

Pembelajaran yang dipadukan dengan media video akan menumbuhkan sikap positif terhadap proses dan materi pembelajaran pada siswa. Selain itu, video pembelajaran juga dapat merangsang pengetahuan bagi anak usia dini. Video dapat melatih siswa berpikir logis, analitis, kreatif. Video juga dapat mempertajam imajinasi siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran (Reni & Hasanudin, 2023).

Media YouTube merupakan salah satu pilihan media yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran pada anak usia dini karena mereka cenderung lebih suka audio visual yang dapat mempengaruhi rangsangan serta respon ingatan yang akan lebih kuat. Menggunakan YouTube dalam pengajaran bisa sangat berguna bagi guru karena dapat menjadi alat pembelajaran yang fantastis. Ini dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi anak-anak dan gaya belajar terkini, serta alat pelatihan gratis atau murah untuk anggaran pendidikan (Dewi & Deliana, 2019).

Pembelajaran dengan media Youtube dinilai efektif bagi penunjang pembelajaran anak usia dini karena pada dasarnya anak usia dini senang

dengan bermain dan melihat visual dalam bentuk animasi atau lainnya sehingga dapat dimanfaatkan jika penggunaannya secara bijak.

Adapun salah satu kelebihan dalam menggunakan YouTube untuk media pembelajaran, yaitu :

1. Meningkatkan keterampilan dalam Memperhatikan sesuatu

Menggunakan YouTube di dalam kelas bisa sangat berguna bagi guru. Tidak hanya dapat digunakan untuk memotivasi anak-anak dan mengembangkan gaya belajar modern, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran gratis atau murah yang sesuai dengan anggaran pendidikan.

2. Meningkatkan Kemampuan dalam Berinteraksi atau Berkomunikasi

Seringnya penggunaan YouTube dalam dunia pendidikan dapat memotivasi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Keterampilan ini sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak tidak mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri mereka, berbicara dengan orang lain, atau bertemu dengan orang baru. Oleh karena itu, menggunakan media edukasi YouTube akan membantu mereka mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum.

3. Meningkatkan Kemampuan dalam Membaca

Selain meningkatkan pemahaman mendengarkan, video YouTube juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca. Saat membuat video pendidikan, guru sering kali menyajikan rencana pelajaran (PowerPoint). Menonton video memungkinkan anak-anak untuk tidak hanya mendengarkan tapi juga membaca materi yang diberikan. Karena video biasanya pendek, membaca materi membantu siswa belajar membaca lebih cepat. Oleh karena itu, alat pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengajarkan membaca cepat.

4. Meningkatkan Kemampuan Menulis

Menggunakan YouTube di dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan kemampuan literasi. Setelah mendengarkan dan membaca video instruksional guru, anak-anak sering kali diminta untuk meringkas atau memparafrasekan isi video. Dengan meringkas materi, mereka belajar menulis dengan benar, seperti yang disyaratkan oleh KBBI.

Dampak tayangan media youtube mempunyai dua dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif tayangan media youtube terhadap pola pikir anak yaitu membantu anak dalam mengatur kecepatan bermain, membudayakan strategi dalam permainan, dan membantu meningkatkan kemampuan otak kanan anak. Sedangkan dampak negatif dari media youtube adalah dapat menurunkan daya aktif anak dan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain sehingga menimbulkan sikap individualis (Dewi & Deliana, 2019)..

Pembelajaran media Youtube meskipun dinilai mempunyai pengaruh negatif namun secara keseluruhan pembelajaran ini dianggap efektif karena anak usia dini dibawah pengawasan orang tua atau guru mampu menangkap dengan baik jika penggunaan media Youtube dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Anak usia dini juga mampu menerima respon yang baik ketika penggunaan media youtube sebagai media belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peralihan pembelajaran dari tatap muka ke online karena adanya covid-19 menyebabkan banyak sektor yang mengalami kendala karena masuknya teknologi belum mampu diimbangi. Akan tetapi penggunaannya yang mudah mampu diadaptasi bahkan dibuat inovasi dalam model pembelajaran sekarang khususnya pada anak usia dini. Pembelajaran untuk anak usia dini harus diperhatikan karena ketika peralihan disektor pendidikan menjadi from home media pembelajaran tidak lagi seperti biasanya ada guru yang secara langsung membimbing.

Anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental. Anak usia dini sering disebut sebagai “golden age”. Pembelajaran pada tahap ini merupakan yang paling penting karena semua yang ditangkap akan lebih mudah diingat. Pembelajaran menggunakan audio, video visual dinilai mampu memberikan efek yang positif dalam daya tangkap anak usia dini dalam proses pembelajaran sehingga efektifitas penggunaan media Youtube sangat baik

digunakan untuk pembelajaran pada Pendidikan anak usia dini dengan pengawasan penuh dari orang tua atau guru.

Pemanfaatan media youtube memang memberikan dampak yang besar bagi pembelajaran khususnya pada anak usia dini karena mampu memberikan suasana belajar yang baru, metode pembelajaran yang bervariasi dan cenderung meminimalisir rasa malas dan bosan untuk belajar oleh karena itu saran yang dapat penulis berikan untuk menggunakan media youtube harus dengan pengawasan orang tua atau guru agar penggunaannya dilakukan secara bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amada, N. Z., & Hakim, A. (2022). Analisis Penggunaan Youtube sebagai Media Ajar Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 8–14.
- Asmiarti, D., & Winangun, G. (2018). The Role of YouTube Media as a Means to Optimize Early Childhood Cognitive Development. *MATEC Web of Conferences*, 205, 00002.
- Dewi, S. K., & Deliana, S. M. (2019). *Impact of Youtube Kids Impressions on Early Childhood Prosocial Behavior*.
- Hasmiza, H., & Humaidi, M. N. (2023). Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 97.
- Jailani, A. (2022). The Use of YouTube Videos in English Language Teaching: A Perspective of Indonesian Undergraduate Students Majoring in English Language Education. *J-SHMIC: Journal of English for Academic*, 9(2), 13–24.
- Kiftiyah, I. N., Sagita, S., & Ashar, A. B. (t.t.). *Peran Media Youtube Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada anak Usia Dini*.
- Kusumaningrum, H., Unik Hanifah Salsabila, Nanik Rahmanti, Istiani Nur Kasanah, & Dian Sidik Kurniawan. (2022). Optimalisasi Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(1), 92–114.

- Lailan, A. (t.t.). *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini*.
- Mahardhika, F., Kusumawardani, R., & Asmawati, L. (2023). Pengaruh Media Youtube Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *PELANGI: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 7–21.
- Mastanora, R. (t.t.). *Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*.
- Mawaddah, W. H., & Halili, M. (2020). Youtube Kids as A Medium For Children's Cognitive Development. *Paradigm: Journal of Language and Literary Studies*, 3(2), 95–104.
- Rahayu, W. (2021). *Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19*. 5.
- Rahmatika, R., Yusuf, M., & Agung, L. (2021). The Effectiveness of Youtube as an Online Learning Media. *Journal of Education Technology*, 5(1), 152.
- Rasman, R. (2021). Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid 19. *Edutech : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 118–126.
- Reni, T. D., & Hasanudin, C. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi YouTube untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini pada Pembelajaran Daring*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Penerbit Alfabeta.
- Sumitra, A., & Lestari, R. H. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Youtube Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Pembelajaran Daring*